

Ketua OJK membuka Pendidikan Calon Staf Otoritas Jasa Keuangan Angkatan 1

Untuk kali yang pertama pada lembaran sejarah OJK, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Muliaman D. Hadad membuka pendidikan Calon Staf Otoritas Jasa Keuangan (PCS-OJK) Angkatan pertama, Senin 17 Februari 2014 bertempat di Ruang Serba Guna Indonesian Banking School, Kampus LPPI, Kemang Jakarta Selatan.

Acara yang dihadiri oleh Wakil Ketua Dewan Komisiner Rahmat Waluyanto dan Anggota Dewan Komisiner OJK dan para pejabat OJK yang lain, merupakan pintu masuk bagi bagi calon pegawai OJK untuk memahami tugas-tugas utama dan nilai-nilai strategis organisasi. Para calon pegawai dengan latar belakang pendidikan yang berbeda, akan dididik melalui suatu program yang dirancang secara intensif selama hampir 1 tahun yang meliputi pengetahuan umum dan *core function* OJK seperti; pengawasan perbankan, pengawasan pasar modal, dan pengawasan berbagai jenis lembaga keuangan non bank. Di samping itu, mereka juga akan dibekali dengan pengetahuan mengenai Edukasi dan Perlindungan Konsumen sektor jasa keuangan, audit internal dan manajemen risiko, pengetahuan manajemen share function OJK, antara lain keorganisasian, teknologi informasi dan lain-lain.

Di samping itu, program PCS-OJK juga dilengkapi dengan *On-the Job Training* (OJT) dan Orientasi Kerja di berbagai satuan kerja di lingkungan OJK sebagai tempat bagi calon pegawai untuk mengenal dan memahami tugas-tugas di satuan kerja dan melaksanakan tugas-tugas di satuan kerja tertentu secara lebih mendalam.

Muliaman menambahkan bahwa, persoalan kerja bukan semata untuk mengenal tugas dan membangun kompetensi profesional yang memang sudah menjadi keharusan, tetapi lebih luas lagi sebagai sarana untuk memahami dan menghidupkan nilai-nilai organisasi OJK (*organization values*), termasuk tentunya sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan integritas pegawai.

Tantangan OJK yang semakin meningkat dengan perkembangan sektor jasa keuangan yang terus menerus dan harapan masyarakat yang sangat besar terhadap kehadiran OJK, membuat setiap insan OJK perlu terus menerus meningkatkan pengetahuannya sekaligus menjamin dapat memberikan pelayanan yang lebih baik ke masyarakat.

Pendidikan yang diikuti sebanyak 489 calon pegawai level staf tersebut, juga dilengkapi dengan materi *team building* dalam bentuk program Kesamaptaan, *personal development*, dan *leadership* (kepemimpinan) yang akan menumbuhkan jiwa dan semangat kebersamaan kelembagaan, cinta tanah air, disiplin, kepribadian dan dasar-dasar kepemimpinan.

Pada kesempatan itu, calon pegawai juga membacakan Ikrar peserta pendidikan dan Yel-yel yang disambut meriah para undangan.